

**KORELASI ANTARA CARA BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN OTOMOTIF SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH I BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015/2015**

**CORRELATION BETWEEN LEARNING WAYS AND PARENTS' ATTENTION WITH LEARNING ACHIEVEMENT OF AUTOMOTIVE VOCATIONAL AMONG THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO BANTUL YOGYAKARTA IN ACADEMIC YEAR 2014/2015**

Catur Budi Santoso & Suparmin

<sup>1 & 2</sup> Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: [caturbudisantoso@gmail.com](mailto:caturbudisantoso@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aimed to describe (1) correlation between learning ways with learning achievement of automotive vocational; (2) correlation between parents' attention with learning achievement of automotive vocational; and (3) correlation between learning ways and parents' attention with learning achievement of automotive vocational among the tenth grade students of SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta in academic year 2014/2015. The type of this study was ex-post facto. Data collecting techniques used questionnaires and documentation. Data analyzing techniques used descriptive analysis and hypothesis testing used double regression with two predictors. This study shows that (1) there was a positive and significant correlation between learning ways with learning achievement of automotive vocational with the score of significance  $0.000 < 0.05$ ; (2) there was a positive and significant correlation between parents' attention with learning achievement of automotive vocational with the score of significance  $0.000 < 0.05$ ; and (3) there was a positive and significant correlation between learning ways and parents' attention with learning achievement of automotive vocational among the tenth grade students of SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta in academic year 2014/2015 with the score of significance  $0.000 < 0.05$ . The score of determinant coefficient ( $R^2$ ) was 0.320, it means that learning ways and parents' attention gave positive contribution 32% toward learning achievement of automotive vocational, while 68% was influenced by other factors that were not discussed in this study.

**Key words:** *learning ways, parents' attention, learning achievement*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar kejuruan otomotif, (2) korelasi perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan otomotif, dan (2) korelasi cara belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan otomotif program keahlian teknik kendaraan ringan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah I Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi ganda dua prediktor. Uji prasyarat meliputi uji linieritas, uji normalitas dan uji multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada korelasi yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar kejuruan otomotif (*signifikansi*  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ ); (2) ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan otomotif (*signifikansi*  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ ); dan (3) ada korelasi yang positif dan signifikan antara cara belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kejuruan otomotif (*signifikansi*  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah 0,320, artinya cara belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 32% terhadap prestasi belajar kejuruan otomotif, sedangkan 68% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci :** cara belajar, perhatian orang tua, prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Cara belajar merupakan suatu teknik yang digunakan oleh siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kebiasaan atau keadaan yang dianggap paling menyenangkan. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang di peroleh. Seorang siswa yang ber-*intelegens*i tinggi akan memiliki cara belajar yang baik dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya sehingga ia akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam.

Menurut Sudjana (2010:6) “Belajar adalah suatu proses yang diarahkan kepada suatu proses melihat, mengamati, memahami, sesuatu yang dipelajari”. Apabila

membicarakan cara belajar maka membicarakan tentang cara mengubah tingkah laku seseorang atau individu melalui berbagai pengalaman yang ditempuh. Menurut Purwanto (2011:84) “Cara belajar adalah belajar dengan merubah tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu”. Dalam bukunya Sukmadinata (2007:156) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses yang sifatnya internal, tidak dapat diamati secara langsung”. Cara belajar pada dasarnya merupakan salah satu cara atau strategi yang diterapkan oleh siswa yang dapat diamati.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi dengan baik namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Akan tetapi, siswa adalah makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing, dimana mereka

sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya. Selain itu siswa dapat dicirikan sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan dan pengarahan. Oleh sebab itu perhatian orang tua sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar Kejuruan Otomotif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hamalik (2008: 12) bahwa “prestasi adalah kemampuan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat”.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu. Terang tidaknya kesadaran seseorang terhadap sesuatu obyek tertentu tidak tetap, ada kalanya kesadaran kita meningkat (menjadi terang), dan ada kalanya menurun (menjadi samar-samar) Ahmadi (2009:142). Suryabrata (2014:14) mendefinisikan mengenai perhatian menjadi dua macam, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek dan adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan. Perhatian orang tua dapat berupa memberikan fasilitas belajar di rumah yang dibutuhkan, tidak hanya itu saja perhatian orang tua bisa juga ikut memberikan sumbangan pemikiran untuk pengadaan fasilitas belajar di sekolah, dengan orang tua berperan sebagai anggota komite di sekolah. Perhatian orang tua dalam mengarahkan dan memberikan bantuan dalam belajar anak sangat penting karena dapat membina suksesnya belajar. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan anak menjadi malas belajar, acuh tak acuh dan kurang minat dalam belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Cara Belajar ( $X_1$ )

Hasil kategori data cara belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Permasalahan lain yang sering dihadapi guru SMK adalah sebagian besar siswa kurang antusias dan kurang mengenal dengan mata diklat tersebut karena pemahaman awal siswa tentang otomotif relatif kurang. Selain itu sebagian besar siswa masih memiliki kebiasaan yang kurang baik, misalnya dalam mengerjakan tugas PR, masih banyak siswa yang mengerjakan di sekolah pada pagi harinya. Kemudian banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika belajar di sekolah berlangsung.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. “Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu” (Arikunto, 2006:270). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah I Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel menggunakan tabel Nomogram Herry King. Berdasarkan Tabel Nomogram Herry King, jika populasinya 109 dengan kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah  $70\% \times 109 \times 1,195 = 91$  siswa yang diambil secara acak dengan proporsi pengambilan sampel sama pada masing-masing kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis korelasi ganda. Uji prasyarat meliputi uji linieritas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Kategori Cara Belajar (X<sub>1</sub>)**

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	69 – 79	12	13,19%
2	Cukup	58 – 68	40	43,96%
3	Rendah	46 – 57	39	42,85%
<b>Total</b>			<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel kategori di atas, 12 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 13,19%, 40 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 43,96%, dan 39 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 42,85%.

b. Perhatian Orang Tua (X<sub>2</sub>)  
Hasil kategori data perhatian orang tua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1

Berdasarkan analisis data di atas, cara belajar termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 43,96%.

Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Kategori Perhatian Orang Tua (X<sub>2</sub>)**

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	115 – 129	23	25,27%
2	Cukup	100 – 114	53	58,25%
3	Rendah	85 – 99	15	16,48%
<b>Total</b>			<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel kategori di atas, 23 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 25,27%, 53 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 58,25%, dan 15 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 16,48%.

c. Prestasi Belajar Kejuruan Otomotif (Y)  
Hasil kategori data prestasi belajar kejuruan otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK

Berdasarkan analisis data di atas, perhatian orang tua termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 58,25%.

Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel.3.

**Tabel 3. Kategori Prestasi Belajar Kejuruan Otomotif (Y)**

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	75 – 82	82	90,12%
2	Cukup	68 – 74	3	3,29%
3	Rendah	60 – 67	6	6,59%
<b>Total</b>			<b>91</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel kategori di atas, 82 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 90,12%, 3 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 3,29%, dan 6 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 6,59%.

Berdasarkan analisis data di atas, prestasi belajar kejuruan otomotif termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 90,12%.

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Sebaran data dinyatakan

**Uji Prasyarat Analisis**

berdistribusi normal apabila nilai  $sign > \alpha$  dengan  $\alpha$  merupakan taraf signifikansi yang besarnya 5%. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		91	91	91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59.4066	108.0220	77.6044
	Std. Deviation	7.36656	9.14692	4.13892
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.085	.351
	Positive	.096	.085	.204
	Negative	-.052	-.068	-.351
Kolmogorov-Smirnov Z		.913	.808	.351
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375	.531	.300

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov variabel cara belajar 0.913 dengan probabilitas signifikansi 0.375. Nilai Kolmogorov-Smirnov variabel perhatian orang tua 0.808 dengan probabilitas signifikansi

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus statistik F. Hubungan variabel bebas dengan

0.531. Nilai Kolmogorov-Smirnov variabel prestasi belajar 0.351 dengan probabilitas signifikansi 0.300. Nilai signifikan tersebut di atas 5%, sehingga seluruh data berdistribusi normal.

variabel terikat dinyatakan linear apabila nilai  $sign < \alpha$  dimana  $\alpha$  merupakan taraf signifikansi yang besarnya 5%. Adapun hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Linieritas antara X<sub>1</sub> dengan Y**

**ANOVA Table**

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)				533.342	29	18.391	1.112	.355
Y * X1	Between Groups	Linearity	from	17.026	1	17.026	1.030	.314
		Deviation from Linearity		516.316	28	18.440	1.115	.352
Within Groups				1008.417	61	16.531		
Total				1541.758	90			

Hasil perhitungan uji F untuk data cara belajar (X<sub>1</sub>) dengan prestasi belajar kejuruan otomotif (Y) diperoleh harga F<sub>hitung</sub> sebesar 1,115 dengan nilai signifikansi 0,352. Karena

harga signifikansi 0,352 di atas nilai signifikansi 5%, maka hubungan antara X<sub>1</sub> dengan Y tersebut dinyatakan linier.

**Tabel 6 Hasil Uji Linieritas antara X<sub>2</sub> dengan Y**

**ANOVA Table**

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)				519.193	31	16.748	.966	.530
Y * X2	Between Groups	Linearity	from	.655	1	.655	.038	.847
		Deviation from Linearity		518.538	30	17.285	.997	.490
Within Groups				1022.565	59	17.332		
Total				1541.758	90			

Hasil perhitungan uji F untuk data perhatian orang tua (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar kejuruan otomotif (Y) diperoleh harga F<sub>hitung</sub> sebesar 0,997 dengan nilai signifikansi 0,490.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada

Karena harga signifikansi 0,490 di atas nilai signifikansi 5%, maka hubungan antara X<sub>2</sub> dengan Y tersebut dinyatakan linier.

*collinierty statistic*. Apabila nilai **VIF ≥ 10** maka hal ini menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.497	5.542		14.525	.000		
X1	.262	.063	.111	3.983	.008	.888	1.126
X2	.307	.051	.016	2.145	.005	.888	1.126

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai VIF sebesar 1.126. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas karena nilai VIF < 10 yaitu **1.126 < 10**.

**Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini, uji regresi penelitian ganda dilakukan untuk menentukan persamaan regresi, mengetahui nilai konstanta

a. Analisis Regresi Linear Ganda dan koefisien masing-masing variabel. Adapun hasil analisis regresi ganda disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Ganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.497	5.542		14.525	.000		
X1	.262	.063	.111	3.983	.008	.888	1.126
X2	.307	.051	.016	2.145	.005	.888	1.126

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh constant (**a**) = 80,497 koefisien variabel cara belajar (**b<sub>1</sub>**) = 0,262 koefisien variabel perhatian orang tua (**b<sub>2</sub>**) = 0,307. Sehingga persamaan garis regresi dapat ditentukan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 80,497 + 0.262X_1 + 0.304X_2$$

- b. Analisis Korelasi  
 1) Uji Hipotesis Mayor

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi komputer *SPSS for windows versi 20* diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 9 Hasil Regresi Ganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.320	-.011		4.16201

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh R sebesar 0,566 yang menunjukkan tingkat hubungan cara belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar adalah positif dan kuat. Hubungan yang positif diperoleh dari nilai R yang bernilai positif dan tingkat hubungan yang kuat dikarenakan nilai  $R = 0,566$  berada pada rentang  $0.60 \leq R \leq 0.80$  yang merupakan

kriteria hubungan kuat. Kontribusi secara bersama-sama variabel cara belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar adalah sebesar  $R^2 \times 100\% = 0.320 \times 100\% = 32\%$  sedangkan kontribusi sebesar 68% adalah kontribusi dari variabel lain selain variabel cara belajar dan perhatian orang tua.

- 2) Uji Hipotesis Minor

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi komputer *SPSS for*

- a) Hipotesis Minor Pertama

*windows versi 20* diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 10 Hasil Analisis Korelasi Parsial**

**Correlations**

Control Variables		X1	Y
X1	Correlation	1.000	.325
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	88
X2	Correlation	.325	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	88	0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi cara belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,325 yang menunjukkan tingkat hubungan cara belajar dengan prestasi belajar adalah positif dan sedang (cukup) kuat.

Hubungan yang positif diperoleh dari nilai R yang bernilai positif dan tingkat hubungan yang sedang dikarenakan nilai  $R = 0,325$



berada pada rentang  $0,20 \leq R < 0,40$  yang merupakan kriteria hubungan yang rendah. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi pada baris *significance*. Koefisien korelasi dinyatakan signifikan atau dapat digeneralisasikan apabila nilai  $sign < \alpha$  dimana  $\alpha$  merupakan taraf signifikansi yang tersebut signifikan.

b) Hipotesis Minor Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi komputer SPSS for windows versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 11 Hasil Analisis Korelasi Parsial**

Control Variables		X2	Y
X1	Correlation	1.000	.485
	Significance tailed) (2-	.	.000
	Df	0	88
	Correlation	.485	1.000
	Significance tailed) (2-	.000	.
	Df	88	0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi perhatian orang tua dengan prestasi belajar sebesar 0,485 yang menunjukkan tingkat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar adalah positif dan sedang (cukup kuat). Hubungan yang positif diperoleh dari nilai R yang bernilai positif dan tingkat hubungan yang sedang dikarenakan nilai  $R = 0,485$  berada pada rentang  $0,40 \leq R < 0,60$  yang merupakan kriteria hubungan yang sedang.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi pada baris *significance*. Koefisien korelasi dinyatakan signifikan atau dapat di

**Pembahasan**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar

merupakan kriteria hubungan yang rendah. besarnya 5%. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000. Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0.05$  maka  $sign < \alpha$  yaitu  $0.000 < 0.05$  yang berarti koefisien korelasi

generalisasikan apabila nilai  $sign < \alpha$  dimana  $\alpha$  merupakan taraf signifikansi yang besarnya 5%. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.000. Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0.05$  maka  $sign < \alpha$  yaitu  $0.000 < 0.05$  yang berarti koefisien korelasi tersebut signifikan.

dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1

Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian pada setiap variabel sebagai berikut.

1. Korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan cara belajar dengan prestasi belajar dapat dilihat koefisien korelasi cara belajar dengan prestasi belajar dan perhatian orang tua sebagai variabel kontrol yaitu sebesar 0,352 yang menunjukkan arah hubungan yang positif dan kriteria hubungan yang sedang antara cara belajar dengan prestasi belajar.

Dari uji hipotesis didapat nilai signifikasni  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan hipotesis diterima dan koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Secara umum prestasi belajar kejuruan otomotif berhubungan erat dengan cara belajar. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan

menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

2. Korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar dapat dilihat koefisien korelasi perhatian orang tua dengan prestasi belajar dan cara belajar sebagai variabel kontrol yaitu sebesar 0,485 yang menunjukkan arah hubungan yang positif dan kriteria hubungan yang sedang antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

Dari uji hipotesis didapat nilai signifikasni  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan hipotesis diterima dan koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Perhatian orang tua berhubungan dengan prestasi belajar karena keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi siswa karena sebagian besar waktu mereka berda dirumah bersama keluarga terutama orang tua. Cara orang tua mendidik dirumah besar hubungannya dengan prestasi belajar siswa, siswa perlu dorongan dan perhatian dari

orang tuanya. Apabila anak sedang belajar sebaiknya orang tua tidak membebani dengan tugas rumah, kadang-kadang siswa juga mengalami lemah semangat orang tua wajib memberikan pengertiannya dan perhatiannya membantu sedapat mungkin bisa memberikan semangat apabila perlu orang tua menghubungi guru untuk sekedar mengetahui perkembangannya disekolah.

Orang tua yang memperhatikan anak-anaknya, baik dalam memberi kesempatan kepada anaknya untuk belajar dan memberi perhatian belajar dan memberikan dorongan-dorongan positif untuk belajar akan berhubungan dengan perkembangan pribadi anaknya. Peranan perhatian orang tua yang cukup besar diperlukan demi masa depan anaknya dan kelangsungan hidupnya kelak. Kurang tepat apabila orang tua merasa telah mencukupi kebutuhan anaknya dan menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada guru-guru disekolah saja.

3. Korelasi antara cara belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan cara belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ganda antara cara belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,566 menunjukkan hubungan yang positif dan kriteria hubungan yang kuat.

Dari uji hipotesis didapat nilai signifikasni  $0,000 < 0,05$  maka dapat

dinyatakan hipotesis diterima dan koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar Kejuruan Otomotif siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Kontribusi secara bersama-sama variabel cara belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar adalah sebesar  $R^2 \times 100\% = 0.320 \times 100\% = 32\%$  sedangkan kontribusi sebesar 68% adalah kontribusi dari variabel lain selain variabel cara belajar dan perhatian orang tua.

prestasi belajar kejuruan otomotif berhubungan erat dengan cara belajar dan perhatian orang tua, Kualitas cara belajar dan perhatian orang tua akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar dan perhatian orang tua yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, peranan cara belajar dan perhatian orang tua sangat penting, cara belajar yang efektif akan meningkatkan prestasi belajar, sedangkan perhatian orang tua dapat memberikan motivasi belajar siswa meningkat, sehingga siswa akan mudah untuk mencapai prestasi belajar yang baik, akan sebaliknya cara belajar dan perhatian orang tua yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya prestasi belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Ada korelasi yang positif dan signifikan cara belajar dengan prestasi kejuruan otomotif siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta secara parsial.
2. Ada korelasi yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan prestasi

kejuruan otomotif siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta secara parsial.

3. Ada korelasi yang positif dan signifikan cara belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi kejuruan otomotif siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa. Para siswa hendaknya meningkatkan cara belajar dan perhatian orang tua serta menerapkan cara belajar yang tepat dan efektif agar dapat meningkatkan prestasi kejuruan otomotif.
2. Bagi Guru. Guru supaya memberikan arahan tentang cara belajar siswa yang baik agar siswa meningkatkan intensitas belajarnya. Selain perhatian orang tua guru juga diharapkan memberikan perhatian kepada siswa yang dapat menunjang prestasi belajar siswa meningkat.
3. Bagi Sekolah. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
4. Bagi Orang Tua. Para orang tua supaya memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya khususnya yang berhubungan dengan prestasi belajarnya disekolah, sehingga prestasinya meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. H. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nana Sudjana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. M. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.